

KESADARAN PENGGUNA TERHADAP KEAMANAN PENYIMPANAN DATA DALAM GOOGLE DRIVE STUDI KASUS PADA DINAS KOMUNIKASI KABUPATEN WAKATOBI

La Hasimu^{1*}, Reza², Fitriani³, Lifanda⁴, LM Wirya Mardani⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Teknologi Informasi, Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi

*Korespondensi: lahasimu@tbmwakatobi.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received:

28 Maret 2022

Revised

29 Maret 2022

Accepted:

30 Maret 2022

Online available:

31 Maret 2022

Keywords :

Keyword a : Komputer

Keyword b : Teknologi
Informasi

Keyword c : Keamanan

*Correspondence:

Name : La Hasimu

E-mail: lahasimu@

tbmwakatobi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berjudul kesadaran pengguna terhadap keamanan Penyimpanan Data Dalam Google Drive Studi Kasus Pada Dinas Komunikasi Kabupaten Wakatobi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesadaran pengguna terhadap keamanan Penyimpanan Data Dalam Google Drive Studi Kasus Pada Dinas Komunikasi Kabupaten Wakatobi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dimana untuk melihat kondisi kesadaran pengguna komputer. Adapun yang menjadi lokasi Penelitian yaitu dilakukan pada Dinas Komunikasi Kabupaten Wakatobi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Komputer sejak awal telah mengubah cara pendekatan organisasi terhadap teknologi informasi (TI), memungkinkan perusahaan menjadi lebih gesit, memperkenalkan model bisnis baru, menyediakan layanan tambahan, dan mengurangi pembiayaan Teknologi Informasi. Teknologi komputasi awan dapat diimplementasikan dalam berbagai arsitektur, di bawah layanan dan penerapan model yang berbeda, dan dapat hidup berdampingan dengan teknologi dan pendekatan desain perangkat lunak lainnya. Namun bagi para profesional di bidang keamanan, cloud menghadirkan dilema besar: Bagaimana cara memanfaatkan manfaat cloud dan mempertahankan kendali atas keamanan aset organisasi? Menjadi pertanyaan untuk menentukan apakah peningkatan risiko sebanding dengan manfaat yang diberikan. Melalui kuesioner yang diberikan terhadap pengguna layanan cloud computing dapat diketahui tinggi rendahnya tingkat kesadaran terhadap penyimpanan data. Hal ini akan membuat pengguna menyadari bahwakerahasian data dalam cloud computing merupakan masalah yang kompleks yang melibatkan banyak pihak. Seidealnya terdapat keseimbangan terhadap inovasi teknologi, kepentingan komersial, kepentingan pengguna dan kebijakan informasi.

Kata Kunci : Google Drive, Teknologi Informasi, Keamanan

Abstract

This study entitled user awareness of the security of Data Storage in Google Drive Case Study at the Communications Office of Wakatobi Regency. The purpose of this study was to determine user awareness of the security of data storage in Google Drive. Case study at the Wakatobi District Communications Office. The analysis used in this research is descriptive analysis which is to see the condition of awareness of computer users. The research location is carried out at the Wakatobi Regency Communications Office. The results of the study show that computers from the beginning have changed the way organizations approach information technology (IT), enabling companies to be more agile, introducing new business models, providing additional services, and reducing Information Technology costs. Cloud computing technology can be implemented in a variety of architectures, under different service and implementation models, and can coexist with other technologies and software design approaches. But for security professionals, the cloud presents a major dilemma: How do you take advantage of the cloud and maintain control over the security of your organization's assets? It is a question of determining whether the increased risk is proportional to the benefits provided. Through a questionnaire given to users of cloud computing services, it can be seen that the level of awareness of data storage is high and low. This will make users realize that data confidentiality in cloud computing is a complex issue that involves many parties. Ideally there is a balance of technological innovation, commercial interests, user interests and information policy.

Keyword : Google Drive, Information Technology, Security

1. Pendahuluan

Di era teknologi sekarang ini, penggunaan Cloud Storage hingga Cloud Computing menjadi sebuah keharusan. Selain lebih efisien dan cepat, Cloud mampu mengurangi penggunaan memori penyimpanan internal ataupun eksternal. Terlebih kebutuhan memori penyimpanan saat ini semakin lama semakin tinggi. Tuntutan akan kualitas juga membuat ukuran sebuah file semakin besar. Lensa kamera smartphone yang mencapai puluhan MB menjadikan ukuran file foto bertambah besar.

Kecepatan juga menjadi alasan bahwa manusia ingin serba cepat dan instan. Dengan adanya Cloud Storage, sebuah project dapat di kerjakan bersama dengan tim tanpa harus melalui perantara email. Sebagai contohnya ketika mahasiswa ingin mengerjakan skripsi semuanya bisa dilakukan melalui Google Dokumen yang mana pembimbing bisa saling melihat ataupun melakukan perubahan secara langsung.

Di era teknologi sekarang ini, penggunaan Cloud Storage hingga Cloud Computing menjadi sebuah keharusan. Selain lebih efisien dan cepat, Cloud mampu mengurangi penggunaan memori penyimpanan internal ataupun eksternal. Terlebih kebutuhan memori penyimpanan saat ini semakin lama semakin tinggi. Tuntutan akan kualitas juga membuat ukuran sebuah file semakin besar. Lensa kamera smartphone yang mencapai puluhan MB menjadikan ukuran file foto bertambah besar.

Kecepatan juga menjadi alasan bahwa manusia ingin serba cepat dan instan. Dengan adanya Cloud Storage, sebuah project dapat di kerjakan bersama dengan tim tanpa harus melalui perantara email. Sebagai contohnya ketika mahasiswa ingin mengerjakan skripsi semuanya bisa dilakukan melalui Google Dokumen yang mana pembimbing bisa saling melihat ataupun melakukan perubahan secara langsung

Google Drive menjadi alternatif untuk melakukan itu semua. Untuk mengenal lebih jauh Cloud Storage Google Drive, simak ulasan lengkapnya berikut ini. Google Drive merupakan media penyimpanan online (Cloud Storage) milik Google yang meluncur pada 24 April 2012. Google Drive menjadi salah satu Cloud Storage yang menyediakan ruang penyimpanan hingga 15GB secara gratis, paling besar ketimbang layanan Cloud lainnya. Dengan adanya Google Drive, pengguna bisa menggunakannya untuk berbagai hal seperti backup data, upload file, mengedit file, sinkronisasi dengan perangkat, dan lainnya. Hampir semua produk Google terhubung dengan Google Drive seperti Gmail, Google Dokumen, Google Slides, Google Sheets, dan lainnya yang masih banyak lagi. Dengan integrasi Cloud yang baik dari Google memudahkan pengguna untuk bekerja bersama tim seperti menyelesaikan project melalui Google Dokumen hingga melakukan backup data smartphone tanpa takut kehilangan data penting. Semua jenis format dokumen dan file support untuk di unggah ke Google Drive, baik itu foto, gambar, video, audio, file kompres, rar, zip, dan sejenisnya. Jika pengguna masih merasa kurang puas dengan penyimpanan gratis 15GB, pengguna bisa upgrade ke paket yang lebih besar dari 100GB sampai 2TB. Karena memiliki integrasi penuh dengan sistem operasi Android, pengguna juga merasa lebih mudah dalam melakukan backup data.

1. Mengurangi penggunaan memori.

Dengan menggunakan Google Drive, maka tentu saja Anda bisa mengurangi penggunaan memori penyimpanan, baik pada smartphone maupun komputer. Saat ini keterbatasan memori smartphone menjadi alasan setiap ingin mengunduh file ataupun menyimpan file, terutama untuk pemilik smartphone dengan memori penyimpanan yang kecil. Google Drive bisa pengguna manfaatkan untuk backup data smartphone, terutama untuk dokumen serta file-file penting yang sekiranya dibutuhkan di masa yang akan datang.

2. Akses data lebih cepat dan efisien.

Tidak perlu alasan lagi ketinggalan Flashdisk atau memori. Google Drive dapat menjadi solusi untuk pengguna yang sering kelupaan membawa Flashdisk saat ke kampus atau bekerja di kantor. Pengguna bisa upload dokumen-dokumen penting yang sekiranya dibutuhkan untuk tugas atau presentasi. Google Drive memudahkan pengguna untuk akses data lebih mudah dari mana pun dan kapan pun dengan memanfaatkan jaringan internet. Jika pengguna hanya mengunggah file .doc, .ppt, dan sejenisnya, pengguna bisa langsung membuka dokumen tersebut tanpa harus mengunduh dengan memanfaatkan Google Dokumen.

3. Sinkronisasi dokumen otomatis.

Jika ingin mengerjakan suatu tugas dalam bentuk doc atau ppt, maka lebih baik gunakan Google Dokumen atau Google Slides. Mengapa? Karena produk Google tersebut terintegrasi dengan Google Drive sehingga semua file secara otomatis tersimpan ke Google Drive secara real-time. Hal ini juga akan memudahkan pengguna untuk melihat catatan apa saja yang pernah di edit atau tambahkan. Anda juga dapat menambahkan anggota untuk melihat atau menyelesaikan pekerjaan secara bersama-sama. Penulis sendiri juga menggunakan Google Dokumen dalam menyelesaikan tugas kampus. Juga menambahkan dosen pembimbing sehingga dosen dapat melihat progres dari tugas tersebut hingga membantu melakukan perubahan ketika terjadi kesalahan dan kekurangan.

4. Sinkronisasi perangkat Android.

Jika menggunakan smartphone Android maka pengguna bisa langsung sinkronisasi hampir semua data yang berhubungan dengan produk Google ke Google Drive. Data tersebut seperti Google Bisnisku, Catatan Keep, Chrome, Dokumen, Drive, Gmail, Google Kalender, Kontak, dan lainnya. Manfaatnya dari semua ini adalah data pengguna tidak akan hilang ketika smartphone terjadi kerusakan atau bahkan hilang di jalanan.

5. Berbagi data lebih mudah.

Dengan menggunakan Google Drive, pengguna bisa dengan mudah untuk saling berbagi data maksimal 5GB. Melalui Google Drive, pengguna bisa melakukan pengaturan dengan menambahkan email atau mengambil URL yang dapat dibagikan ke publik. Opsi ini tentu akan memudahkan pengguna untuk saling berbagi data ataupun berkolaborasi dalam menyelesaikan project.

Google Drive memiliki beragam fitur yang membantu pengguna untuk menyelesaikan masalah penyimpanan dan solusi dari berbagai kebutuhan pekerjaan dan tugas sehari-hari. Simak fitur menarik dari Google Drive berikut ini. Mudah membuat dokumen apa pun. Dengan menggunakan Google Drive, pengguna bisa langsung membuat dokumen sesuai kebutuhan, entah itu

Google Dokumen, Google Slides, Google Spreadsheet, Google Formulir, dan sejenisnya. Semuanya juga tersimpan secara otomatis ke Drive, sehingga tidak perlu khawatir lupa menyimpan. Mudah dalam berbagi file/ dokumen. Jika pengguna telah masuk ke Google Drive, pengguna bisa klik kanan » lalu pilih Bagikan. Di bagian tersebut, pengguna bisa menambahkan anggota dengan email atau dapatkan link untuk dibagikan ke publik (jika dibutuhkan).

Integrasi dengan produk Google. Google Drive terintegrasi dengan hampir semua produk Google sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan sinkronisasi dan backup. Bahkan beberapa aplikasi pihak ketiga juga diintegrasikan dengan Google Drive. Contohnya WhatsApp di mana pengguna bisa melakukan backup data WhatsApp ke akun Google Drive masing-masing. Tingkat keamanan tinggi. Tidak perlu diragukan lagi bahwa Google pasti memberikan keamanan terbaik bagi penggunanya. Setiap folder dan file di Google Drive aman dari semua virus dan ancaman para hacker. File dan folder juga tidak dapat dilihat secara publik tanpa izin dari pengguna.

Ada beberapa yang menjadi Manfaat dari Google Drive yaitu sebagai berikut :

1. Menerjemahkan File.

Dengan kerjasama antara Google Drive dengan Google Translate, maka akan lebih mudah bagi Anda untuk menerjemahkan file menjadi bahasa lainnya. Setelah membuka dokumen, lalu klik *tools* dan pilih bahasa sesuai dengan kebutuhan Anda dalam penerjemahan file.

2. Mengedit File Bersama.

Bukan hanya satu orang yang dapat mengedit file di dalam Google Drive, siapapun yang memiliki akses akan dengan mudah bisa melakukannya. Hal ini sangat penting untuk kerjasama tim jarak jauh yang solid. Apalagi, karena didesain dengan penyimpanan otomatis secara *real-time* dan update *history* yang serba cepat, maka koreksi akan dapat dimaksimalkan. Cara mengakses Google Drive untuk digunakan bersama adalah dengan mengganti *setting* saat membagikan file. Jadi, pemilik atau pembuat dokumen bisa mengklik bagian kotak biru bertuliskan “Share” dan kemudian “Edit Pengaturan” saat menyalin link. Ubahlah pengaturan menjadi siapapun yang memiliki link dapat mengedit. Bisa juga untuk mengurangi risiko, Anda hanya berbagi dan memberikan akses pengeditan pada beberapa email tertentu. Dengan demikian, akan data pun bisa lebih terproteksi secara optimal.

3. Melakukan Back Up File.

Karena banyak terjadi kerusakan yang disebabkan virus, *error* pada *software* maupun *hardware*, adakalanya data bisa hilang dan tidak terselamatkan. Namun, jangan khawatir, karena semua data yang Anda masukkan di Google Drive pasti aman dan bebas dari virus. Tidak heran, saat ini sangat banyak orang yang menggunakan Google Drive untuk menyimpan data penting. Misalnya seperti daftar riwayat hidup, scan ijazah dan lain sebagainya

4. Mengkonversi File PDF Menjadi Teks.

Adakalanya, beberapa file tidak hanya yang bisa diedit, tetapi sebagian juga file PDF dengan akses edit terbatas. Apabila menemukan kasus ini, Anda dapat membukanya langsung di Google Drive. Dengan mengklik pilihan “Open With Google Docs”, maka secara otomatis teks PDF pun akan

berubah menjadi teks Google Docs yang merupakan bagian dari Google Drive. Jika sudah bisa diakses menjadi teks biasa, maka pengeditan pun jauh lebih mudah. Bahkan, setelah selesai mengedit dan membutuhkan salinannya, Anda tinggal menyimpan dokumen dalam bentuk file word.

5. Menyimpan Link dan History.

Apakah ada banyak data yang Anda perlukan dari beragam link serta tautan? Jika ya, maka Anda dapat memanfaatkan Google Drive untuk memaksimalkan penyimpanan. Tips menggunakan Google Drive untuk menyimpan tautan adalah dengan mengklik simbol segitiga pada link jika Google Chrome Anda telah memiliki eksistensi Google Drive. Lalu, jika diperlukan Anda dapat membukanya sewaktu-waktu.

6. Back Up Chat Whatsapp.

Saat ini, Whatsapp pun sudah bekerjasama dengan Google Drive untuk mencadangkan chat. Sebelum Anda menghapus chat, pasti ada kalanya beberapa data atau informasi masih dibutuhkan. Agar tidak kehilangan informasi tersebut, maka lakukan pencadangan chat secara berkala dengan menggunakan Google Drive. Caranya cukup mudah, yakni mengklik pilihan "Menu" pada Whatsapp. Kemudian, pada pilihan menu Anda dapat mengklik "Setelan" dan "Chat". Terakhir, klik "Cadangkan Chat" dan tunggu beberapa saat sampai seluruh proses selesai. Lamanya durasi pencadangan ditentukan oleh jumlah data yang dicadangkan. Selain itu, bagaimana kondisi sinyal dan kecepatan koneksi internet pun sangat berkaitan dengan proses ini.

7. Melakukan Update Progress Secara Berkala.

Pada beberapa tugas, proyek atau kerjasama, adakalanya diperlukan laporan *progress* harian atau berdasarkan periode tertentu. Dengan menggunakan Google Drive, maka si pembuat laporan akan dapat memasukkan *update* perkembangannya sesuai jadwal harian. Di sisi lain, pihak yang memonitoring laporan *progress* juga akan lebih mudah melihat dan mengecek perkembangan dari pekerjaan. Dengan demikian, kerjasama daring pun bisa dilakukan dengan lebih mudah dan cepat. Bukan hanya melalui PC atau laptop saja, Google drive juga menjadi salah satu aplikasi di *smartphone*. Oleh sebab itu, Anda bisa lebih mudah mengaksesnya di mana saja. Kesimpulannya, manfaat Google Drive sangatlah kompleks. Jika Anda ingin menggunakannya baik untuk pembelajaran, bisnis atau program pertukaran informasi, maka layanan ini sangatlah tepat. Perlu diketahui bahwa Qwords selaku penyedia hosting murah Indonesia selalu berkomitmen untuk memberikan informasi kepada para Sahabat Qwords salah satunya lewat artikel tentang manfaat Google Drive ini. Jika ada pertanyaan silahkan tuliskan pada kolom komentar dibawah dan jangan lupa share ke social media

2. Metode Penelitian

Kuesioner Perancangan Kuesioner merupakan bagian yang sangat penting dalam proses penelitian karena keberhasilan suatu penelitian ditentukan oleh rancangan kuesioner yang dibuat. Tujuan pokok dari pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dari responden dan relevan dengan tujuan penelitian.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat terstruktur, yaitu kuesioner yang mengurut secara tepat semua pertanyaan dan urutan penyampaian pertanyaan serta semua alternatif jawaban telah ditentukan Sedangkan pertanyaan kuesioner bersifat tertutup, yaitu pilihan jawabannya telah ditentukan sebelumnya, sehingga responden diminta memilih dari salah satu respon yang telah ditentukan dan akan diukur dengan menggunakan likert mulai dari nol sampai lima (Burhan Bungin, 2001), dimana :

Tabel 1. Skala Likert

Kriteria	Nilai
Sangat Tidak Peduli	1
Tidak Peduli	2
Netral	3
Peduli	4
Sangat Peduli	5

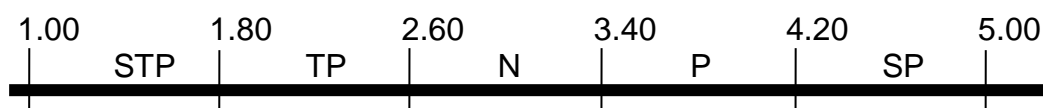
Rumus untuk jangkauan rating skala adalah (Sarwono, 2012) :

$$\text{Range Of Scale (I)} = \frac{\text{big value} - \text{small value}}{\text{value scale}} = \frac{5-1}{3} = 0,8$$

Hasil dari nilai jangkauan interval adalah 0,8. Indikator bagi tiap variabel adalah:

Tabel 2. Interval

Kriteria	Nilai
1.00 – 1.80	Sangat Tidak Peduli (STP)
1.81 – 2.60	Tidak Peduli (TP)
2.61 – 3.40	Netral (N)
3.41 – 4.20	Peduli (P)
4.21 – 5.00	Sangat Peduli (SP)



Data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis, oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

Uji validitas adalah ukuran seberapa tepat instrumen pengumpulan data melakukan fungsi pengukurannya. Penelitian ini menggunakan Korelasi Bivariate yang bertujuan untuk menguji apakah isi kuesioner tersebut sudah cukup dipahami oleh semua responden yang diindikasikan oleh kecilnya prosentase jawaban responden yang terlalu menyimpang dari rata-rata jawaban responden lain. Cara yang dilakukan adalah dengan analisa item, dimana setiap nilai total butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* :

$$r_{xy} = \frac{n\sum_{xy} - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Dimana :

- r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari
- x = Skor responden untuk tiap item
- y = Total skor tiap responden dari seluruh item
- $\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x
- $\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor x
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor y
- N = Jumlah subjek

Kategori valid adalah apabila nilai koefisien korelasi $> 0,3$, dan apabila item korelasi antara item dengan skor item $< 0,3$, maka dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2001: 170). Pada prinsipnya, ukuran reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran ini dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama.

3. Hasil dan Pembahasan

Pertanyaan dalam kuesioner yang dapat diajukan sehubungan dengan kesadaran pengguna terhadap keamanan data dalam Google Drive adalah sebagai berikut :

Kuesioner mengenai pengetahuan pengguna terhadap penyimpanan pada Google Drive Studi Kasus Pada Dinas Komunikasi Kabupaten Wakatobi.

- a. Apakah anda pernah mendengar mengenai Google Drive?
- b. Apakah anda mengetahui apa yang disebut dengan Google Drive?
- c. Apakah anda menggunakan pelayanan Google Drive saat ini?
- d. Apakah google Drive membuat anda merasa kesulitan untuk mengamankan informasi pribadi anda?

(dimana jawaban yang diberikan adalah ya dan tidak).

Kuesioner mengenai penggunaan pelayanan berbasis internet Studi Kasus Pada Dinas Komunikasi Kabupaten Wakatobi.

- a. *Social Networking Sites* misalnya Facebook
- b. *Professional Social Networking sites* misalnya LinkedIn
- c. *Online media storage* misalnya YouTube
- d. *Internet-based email* misalnya e.g. Gmail dan Hotmail
- e. *Online Office Suites* misalnya. GoogleDocs
- f. *Business Applications* misalnya. Salesforce.com, Spendvision dan Insight
- g. *Platform services* misalnya Google Apps Engine dan Microsoft Azure
- h. *Infrastructure services* misalnya Amazon EC2 dan Amazon S3

(dimana jawaban yang diberikan adalah : Tidak pernah mendengar mengenai hal ini, Tidak pernah menggunakan, Jarang menggunakan, Kadang-kadang menggunakan, Sering menggunakan, Selalu menggunakan).

Kuesioner mengenai bagaimana pengguna menilai kerahasiaan dari informasi pada Google Drive Studi Kasus Pada Dinas Komunikasi Kabupaten Wakatobi.

- a. Nama

- b. Jenis kelamin
 - c. Alamat email organisasi
 - d. Status pernikahan
 - e. Informasi pendidikan
 - f. Informasi pekerjaan
 - g. Nomor telepon kantor/organisasi
 - h. Alamat kantor/organisasi
 - i. Alamat email pribadi
 - j. Tanggal lahir
 - k. Media pribadi (misalnya foto, video)
 - l. Data penelitian
 - m. Kekayaan intelektual (misalnya perancangan perencanaan, source code)
 - n. Nomor telepon pribadi
 - o. Alamat pribadi
 - p. Detil pembayaran online (misalnya Paypal)
 - q. Informasi kesehatan
 - r. Detil kartu kredit
- (Jawaban berupa urutan dari data tersebut diatas)

Kuesioner mengenai kesadaran pengguna terhadap resiko keamanan penyimpanan data dalam Google Drive Studi Kasus Pada Dinas Komunikasi Kabupaten Wakatobi.

- a. Resiko kehilangan data
- b. Resiko penyalahgunaan data oleh Google Drive
- c. Resiko pengaksesan data yang tidak sah
- d. Resiko pengaksesan yang tidak sah serta penyalahgunaan data
- e. Resiko terpaparnya data ke *tenants* lain dari layanan Google Drive
- f. Resiko kehilangan pengawasan terhadap lokasi data
- g. Resiko pencurian data melalui serangan eksternal seperti hacking
- h. Resiko data pengaksesan data melalui investigasi pemerintahan

4. Kesimpulan

Melalui kuesioner yang diberikan terhadap pengguna layanan Google Drive pada Dinas Komunikasi Kabupaten Wakatobi dapat diketahui tingkat rendahnya tingkat kesadaran terhadap penyimpanan data. Hal ini akan membuat pengguna menyadari bahwa kerahasiaan data dalam Google Drive merupakan masalah yang kompleks yang melibatkan banyak pihak. Seidealnya terdapat keseimbangan terhadap inovasi teknologi, kepentingan komersial, kepentingan pengguna dan kebijakan informasi.

5. Daftar Pustaka

- Burhan Bungin, 2001, Metodologi Penelitian sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif, (Surabaya: Airlangga University Press), hal. 128
- Sugiyono, 2001 "Statistik penelitian untuk riset", Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Maulana Adieb 2021 <https://glints.com/id/lowongan/google-drive-adalah/#.YkTuENJBzIV> diposting 23 Apr 2021, Diakses 11/03/2022